

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Disain Penelitian

Disain penelitian yang digunakan adalah metode survei yaitu dengan rancangan *cross-sectional*.

#### 3.2. Waktu Penelitian

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal Juli 2006 – Juli 2009.

#### 3.3. Sumber Data

Pada penelitian ini digunakan data sekunder dari penelitian Survei Cepat ASI Eksklusif (Cakupan dan Faktor-faktor yang Berhubungan) pada beberapa Kelurahan di DKI Jakarta Tahun 2005 .

#### 3.4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah bayi usia 1,5 - 8 bulan di Jakarta yang memenuhi kriteria inklusi sampai jumlah yang diperlukan terpenuhi. Responden adalah ibu dari bayi yang bersedia mengikuti penelitian.

#### 3.5. Kriteria Inklusi, Kriteria Eksklusi

##### 3.5.1. Kriteria Inklusi

- Bayi usia 1,5 - 8 bulan
- Responden yang bersedia mengisi kuesioner

##### 3.5.2. Kriteria Eksklusi

- Data yang tidak lengkap

#### 3.6. Kerangka Sampel

##### 3.6.1. Besar Sampel

Melalui rumus dibawah ini didapatkan besar sampel penelitian.

Sampel awal :

$$n_1 = \frac{Z\alpha^2 (pq)}{L^2}$$

Keterangan :

$n_1$  = jumlah sampel minimal

$\alpha$  = batas kemaknaan biasanya diambil nilai 5 %

$Z\alpha$  = untuk  $\alpha$  5 % di tabel untuk dua arah (*two tailed*) didapatkan nilai  $Z\alpha$  sebesar 1.96

$p$  = persentase bayi dengan status gizi kurus berdasarkan BB/TB (dengan *Z-score* <-2 SD) di Jakarta. Berdasarkan penelitian sebelumnya maka ditetapkan angka 28%.

$q = 100\% - p$

$L$  = tingkat kesalahan yang dapat di toleransi, dalam hal ini dipakai 10%.

Dari rumus tersebut didapatkan sampel sebesar :

$$\begin{aligned} n_1 &= \frac{(1.96)^2 \times 0.28 \times 0.72}{0.01} \\ &= 77.44 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} n_2 &= n_1 + 10\% \\ &= 77.44 + 7.7 \\ &= 85.14 \\ &\approx 85 \end{aligned}$$

Jadi jumlah data minimal adalah 78 responden. Pada penelitian ini kami mengambil 85 responden untuk mengantisipasi kemungkinan adanya responden yang masuk kriteria eksklusi.

### 3.6.2. Teknik Pengambilan Sampel

Semua data sekunder yang tersedia digunakan pada penelitian ini.

### **3.7. Cara Kerja**

#### **3.7.1. Identifikasi Variabel**

Variabel yang digunakan terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari jenis kelamin bayi, diare dan ISPA dalam 14 hari terakhir, tingkat pendidikan ibu, tingkat penghasilan keluarga, usia ibu saat melahirkan, pemberian ASI eksklusif, dan ibu yang bekerja. Sedangkan variabel terikatnya adalah status gizi bayi di Jakarta Timur.

#### **3.7.2. Pengumpulan Data**

Data yang dibutuhkan yaitu, status gizi bayi yang didapat dari kuesioner yang telah diuji coba oleh peneliti sebelumnya melalui pre-sampling dan dari pengukuran antropometri. Kuesioner diisi sendiri oleh para ibu (*self administered questionnaire*) dan didampingi oleh peneliti sebelumnya.

#### **3.7.3. Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan setelah data dikumpulkan yaitu melalui proses *editing*, verifikasi, dan coding jawaban pertanyaan. Selanjutnya diubah ke dalam bentuk angka, dimasukkan ke dalam computer, melalui “*data entry*” pada program SPSS versi 11.5 dan kemudian diolah.

#### **3.7.4. Penyajian Data**

Penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, dan narasi.

#### **3.7.5. Analisa Data**

Data diolah berdasarkan masing-masing jenis data. Untuk analisis univariat data diolah berdasarkan skala kategorik dengan distribusi frekuensi. Analisis bivariat (bersifat kategorik) digunakan uji statistik Chi-Square apabila memenuhi syarat uji Chi-square jika tidak memenuhi syarat maka digunakan uji Fischer atau Kolmogorov-Smirnov.

### 3.7.6. Pelaporan Data

Data disusun dalam bentuk makalah laporan penelitian serta dipresentasikan di depan staf pengajar Program Pendidikan Terintegrasi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

### 3.8. Etika Penelitian

Sampel dan/atau responden diberi penjelasan secara tertulis dan atau lisan mengenai tujuan dan cara penelitian serta diberi jaminan kerahasiaan terhadap data-data yang diberikan. Penelitian ini dijalankan setelah mendapat persetujuan secara suka rela dari setiap sampel atau responden dengan memberikan keterangan mengenai tujuan dan cara penelitian.

### 3.9. Batasan Operasional

- Subjek

Bayi usia 1,5 - 8 bulan yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi.

- Responden

Responden adalah ibu yang memiliki bayi berusia 1,5 - 8 bulan dan bersedia mengikuti penelitian

- Jenis kelamin bayi

- Laki-laki
- Perempuan

- Usia responden saat melahirkan

Usia dikelompokkan dalam 3 kategori :

1. < 20 tahun
2. 20-34 tahun
3.  $\geq$  35 tahun

- Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan adalah tingkat pendidikan terakhir yang dijalani oleh responden. Data ini adalah data ordinal.

Tingkat pendidikan rendah apabila pendidikan terakhir hingga tamat SMP.

Tingkat pendidikan menengah apabila pendidikan terakhir hingga tamat SMA.

Tingkat pendidikan tinggi apabila pendidikan terakhir mulai dari D1 sampai S3.

- Responden yang bekerja

Pekerjaan adalah mata pencaharian responden. Data ini adalah data kategori.

Pekerjaan dibagi menjadi :

1. Bekerja
2. Tidak bekerja

- Tingkat Penghasilan keluarga

Tingkat penghasilan keluarga yang dimaksud adalah tingkat penghasilan keluarga perbulan. Dihitung dari penghasilan perbulan anggota keluarga dibagi dengan jumlah orang yang menjadi tanggungan keluarga tersebut.

Tingkat pendapatan perkapita per tahun penduduk Indonesia menurut Bank Dunia tahun 2004 dikelompokkan menjadi tiga, yaitu :

1. Rendah, yaitu jika pendapatan kedua orang tua kurang dari Rp 931.000,00
2. Sedang, yaitu jika pendapatan kedua orang tua antara Rp 931.000,00 s.d. Rp 9.310.000,00
3. Tinggi, yaitu jika pendapatan kedua orang tua lebih dari Rp 9.310.000,00

- Status gizi berdasarkan Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) menurut klasifikasi Waterlow

**Tabel 3.1. Klasifikasi Waterlow mengenai Status Gizi Menurut Berat Badan dengan Tinggi Badan**

Status Gizi	Standar Deviasi (SD) berdasarkan BB/TB
<i>Wasted</i> (kurus)	Kurang dari -2 SD ( $< -2SD$ )
<i>Non-wasted</i> (tidak kurus)	Lebih dari atau sama dengan -2 SD ( $\geq -2SD$ )

**Sumber: JC Waterlow. BWHO, 2000; 55:489<sup>13</sup>**

- Pemberian ASI eksklusif yang dimaksud adalah pada saat mengisi kuisioner apakah bayi mendapatkan ASI secara rutin tanpa diberikan makanan pendamping ASI.

- Morbiditas

Morbiditas yang diteliti adalah

- Diare dalam 14 hari terakhir
- ISPA dalam 14 hari terakhir

### **3.10. Sarana Kegiatan**

#### **3.10.1. Tenaga**

Penelitian dilakukan oleh lima orang mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia tingkat IV yang sedang menjalani Proses Pendidikan Dokter Umum dan dibantu oleh satu orang dosen pembimbing materi metodologi dari Departemen Ilmu Gizi yaitu Dr. dr. Saptawati Bardosono. MSc.

#### **3.10.2. Fasilitas**

Fasilitas yang digunakan dalam penelitian ini berupa ruang diskusi, perpustakaan, computer, *laptop*, *printer*, internet, buku sumber, alat tulis, alat komunikasi, alat transportasi, dan lain-lain.

#### **3.10.3. Etika Penelitian**

Responden menandatangani pernyataan kesediaan mengikuti penelitian dan dijamin kerahasiaannya.